

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal yang mempengaruhi Industri perbankan dan Strategi Bersaing Bank Permata adalah Faktor Politik (Sedang), Ekonomi (Pengaruhnya sangat kuat), Sosial (pengaruhnya sedang) dan Teknologi (pengaruhnya kuat). Sedangkan dari faktor Analisis Lingkungan Industri Faktor Ancaman dari bank pesaing dan Kekuatan Daya Tawar Menawar Pembeli lebih Tinggi pengaruhnya dibandingkan dengan faktor yang lainnya dalam industri perbankan di Indonesia.
2. Faktor Internal yang menjadi kekuatan Bank Permata adalah utama pada Bank Permata adalah dalam hal kemampuan Teknologi e-banking, Faktor pelayanan yang prima dan Produk yang inovatif yang bisa meningkatkan strategi bersaing Bank Permata. Faktor yang menjadi kelemahan pada Bank Permata terlihat faktor promosi produk dan program yang belum optimal, Faktor semangat One Bank dan Rasio Biaya Operasional sebagai faktor kelemahan yang harus diperbaiki.

3. Sumberdaya dan kapabilitas internal perusahaan yang menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*) adalah anak perusahaan dari Astra Group dan Standard Chartered Bank. PT Astra International Tbk. adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memiliki pengalaman kuat di pasar domestik, sementara Standard Chartered Bank adalah bank internasional terkemuka dengan keahlian dan pengalaman global. Kombinasi unik dari kedua pemegang saham strategis ini menjadi salah satu kekuatan utama dan keunikan PermataBank dalam industri perbankan di Indonesia. Dengan memanfaatkan dukungan penuh pemegang saham Bank Permata akan lebih bias tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan value chain atau rantai nilai bisnis dari perusahaan pemegang saham tersebut.
4. Strategi Bersaing Bank Permata yang tepat saat ini adalah Menggunakan semua kekuatan yang ada pada perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
5. Berdasarkan pemilihan strategi Bersaing dengan AHP menurut para expert (responden) dapat disimpulkan bahwa:
 - a) Pemilihan Strategi Bersaing Bank Permata berdasarkan Strategi Generik Potter adalah dengan Diferensiasi

- b) Strategi Bank Permata Strategi Leading Cost adalah melakukan perluasan pasar dengan menggunakan produk inovatif dan layanan yang prima.
- c) Strategi Bank Permata untuk Strategi Differensiai adalah meningkatkan kemampuan teknologi Bank Permata dengan memanfaatkan peluang perkembangan teknologi sebesar dan Strategi *Differentiation tersebut* mengacu pada aktivitas meningkatkan potensi bisnis dari Value Chain Astra dengan menggunakan kekuatan produk dan teknologi.
- d) Strategi Bank Permata untuk Strategi Fokus adalah meningkatkan potensi bisnis dari Value Chain Astra dengan menggunakan kekuatan produk dan teknologi

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang berasal dari matrik SWOT dan AHP diketahui bahwa:

1. Alternatif strategi terpilih yaitu strategi *Strength-Opportunity* (SO), yang dapat diartikan yaitu menggunakan kekuatan internal perusahaan dalam memanfaatkan peluang eksternal. Beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk Bank Permata Tbk diantaranya sebagai berikut:

- (a) Melakukan perluasan pasar dengan menggunakan produk inovatif dan layanan yang prima
 - (b) Memaksimalkan kemampuan teknologi Bank Permata dengan memanfaatkan peluang perkembangan teknologi
 - (c) Meningkatkan potensi bisnis dari Value Chain Astra dengan menggunakan kekuatan produk dan teknologi
 - (d) Dukungan pemerintah untuk bisnis sektor UMKM dan kemampuan teknologi Bank Permata dalam menyediakan layanan branchless banking
2. Bank Permata perlu melakukan beberapa perbaikan dan peningkatan dalam beberapa aspek di antaranya sebagai berikut
- a) Peningkatan untuk sosialisasi produk dan program di Bank permata dengan efektif, hal tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi ke internal karyawan Bank Permata yang berjumlah kurang lebih 7.000 karyawan.
 - b) Melakukan review secara mendalam dan berkala di masing-masing Direktorat hingga level fungsional untuk menekan biaya operasional dan melakukan pemantauan efisisensi dan produktivity di seluruh organisasi.
 - c) Perlu melakukan konsolidasi lintas direktorat dan departemen mulai dari level General manager sampai level staff untuk menyamakan visi dan tujuan dari perusahaan.